

Pemanfaatan Aplikasi *Microsoft Office* Dalam Proses Belajar Mengajar Bagi Guru Di SDK Tilang, Desa Tilang, Kecamatan Nita

Philipus Eksan D.Rovin

IKIP Muhammadiyah Maumere

Korespondensi penulis: ethandrovin1127@gmail.com

Suryati

IKIP Muhammadiyah Maumere

E-mail: yati02juli@gmail.com

Rimasi

IKIP Muhammadiyah Maumere

E-mail: rimasi3344@gmail.com

Alamat: Jl. Jendral Sudirman-Waioti

Abstract. *This research aims to introduce and train Tilang SDK teachers in utilizing Microsoft Office applications such as Word, Excel and Power Point which provide interesting features as tools in the teaching and learning process because there are some teachers who cannot use and utilize the features provided. It's in Microsoft Office. This training was carried out at SDK Tilang with the main subject being the teachers at the school because based on the results of the review there were still teachers who used monotonous teaching media, namely thematic books. Apart from that, there were several teachers who were not yet able to operate the features in Microsoft Office. This research uses a qualitative descriptive method, with the research subjects being teachers at SDK Tilang.*

Keywords: *Application, Microsoft Office, Teaching and Learning Process*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih para guru SDK Tilang dalam memanfaatkan aplikasi microsoft office seperti word, excel dan power point yang menyediakan fitur-fitur menarik sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar karena ada beberapa guru yang belum bisa menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam microsoft office. Pelatihan ini dilaksanakan di SDK Tilang dengan subyek utamanya adalah para guru di sekolah tersebut karena berdasarkan hasil peninjauan masi ada guru yang menggunakan media ajar yang monoton yaitu buku tematik selain itu terdapat beberapa guru belum yang belum mampu mengoperasikan fitur-fitur yang ada di dalam microsoft office. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian para guru di SDK Tilang.

Kata kunci: Aplikasi, Microsoft Office, Belajar dan Mengajar.

LATAR BELAKANG

Di era modern ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dari dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar memudahkan guru untuk menyampaikan materi secara terperinci dengan menggunakan kreativitasnya dalam menyusun bahan ajar. Salah satu teknologi yang digunakan dalam bentuk aplikasi adalah microsoft office. Dalam aplikasi *microsoft office* terdapat

Received Agustus 20, 2023; Revised September 03, 2023; Accepted Oktober 19, 2023

*Philipus Eksan D.Rovin, ethandrovin1127@gmail.com

beberapa item yang digunakan dalam pelatihan yaitu *Microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft power point*. *Microsoft Office* merupakan perangkat lunak yang memiliki fungsi untuk pengolahan kata. Aplikasi *Microsoft Office* sampai dengan saat ini masih tetap digunakan karena untuk keperluan umum, seperti mengolah teks, mengolah angka, membuat paragraf dan mencetak dokumen (Irmawati dkk,2021 dalam Siregar dkk,2023). Aplikasi ini tidak hanya memungkinkan para guru untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga membantu dalam mengelola data siswa, mencatat perkembangan, dan menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Untuk itu, guru-guru di Sekolah Dasar Katolik (SDK) Tilang menyadari pentingnya memanfaatkan alat bantu digital dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Dalam dunia Pendidikan literasi digital dapat diterapkan melalui pemanfaatan berbagai media berbasis digital di sekitar kita untuk menunjang proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media digital seperti, laptop, handphone, computer dan yang lainnya dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif sesuai dengan tahap perkembangan serta kondisi peserta didik. Menurut Ahsani dkk (2021) dalam Heryani Ani dkk (2022) Literasi digital pada proses Pendidikan di sekolah dapat diterapkan melalui pemanfaatan berbagai media di lingkungan sekitar yang ada seperti penggunaan komputer, smartphone, laptop dan lain-lain. Sehingga kegiatan belajar mengajar menggunakan media ajar berbasis teknologi sangat membantu guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan tahapan belajar peserta didik serta keterampilan membuat bahan ajar yang menarik dapat membantu meningkatkan kemauan belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dan dari hasil observasi, peneliti menemukan ada beberapa guru kelas di SDK Tilang masih menggunakan media ajar seperti buku dan belum menggunakan media ajar berbasis teknologi dikarenakan belum bisa mengoperasikan atau memanfaatkan media ajar berbasis teknologi tersebut. Namun ketersediaan bahan ajar yang lebih maju seperti Handphone, Laptop, proyektor cukup memadai. Sehingga peneliti menyusun program kerja dengan tema Pelatihan "Pemanfaatan *Microsoft Office* dalam Proses Belajar Mengajar untuk Guru-guru SDK Tilang" dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada guru-guru SDK Tilang tentang cara efektif menggunakan aplikasi *Microsoft Office*. Selain itu, pelatihan

ini juga akan memberikan pandangan tentang bagaimana teknologi dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan di SDK Tilang dengan memanfaatkan alat-alat digital.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Microsoft Office

Microsoft Office adalah perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac OS X*. Beberapa aplikasi di dalam *Microsoft Office* yang terkenal adalah *Excel*, *Word*, dan *PowerPoint*. Versi terbaru dari Aplikasi *Microsoft Office* adalah *Office 15 (Office 2013)* yang diluncurkan 29 Januari 2013.

- a) *Microsoft Word* atau *Microsoft Office Word* atau *Word* adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan *Microsoft*. Pertama diterbitkan pada 1983 dengan nama Multi-Tool Word untuk Xenix, versi-versi lain kemudian dikembangkan untuk berbagai sistem operasi, misalnya DOS (1983), Apple Macintosh (1984), SCO UNIX, OS/2, dan *Microsoft Windows (1989)*. Setelah menjadi bagian dari *Microsoft Office System 2003* dan 2007 diberi nama *Microsoft Office Word*. Di *Microsoft Office 2013*, namanya cukup dinamakan Word.
- b) *Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* atau *Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* untuk sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing *Microsoft* yang agresif, menjadikan *Microsoft Excel* sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. Aplikasi ini merupakan bagian dari *Microsoft Office System*, dan versi terakhir adalah versi *Excel 2013* yang diintegrasikan di dalam paket *Microsoft Office 2013*.

- c) *Microsoft PowerPoint* atau *Microsoft Office PowerPoint* atau *PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya. *PowerPoint* berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* dan juga *Apple Macintosh* yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi *Xenix*. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dimulai pada versi *Microsoft Office System 2003*, *Microsoft* mengganti nama dari sebelumnya *Microsoft PowerPoint* saja menjadi *Microsoft Office PowerPoint*. Lalu, pada *Office 2013*, namanya cukup disingkat *PowerPoint*. Versi terbaru dari *PowerPoint* adalah versi 15 (*Microsoft Office PowerPoint 2013*) yang tergabung ke dalam paket *Microsoft Office 2013*.

2. Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office dalam Proses Belajar Mengajar

Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar memudahkan guru untuk menyampaikan materi secara terperinci dengan menggunakan kreativitasnya dalam menyusun bahan ajar sehingga sesuai dengan tahap perkembangan belajar peserta didik serta dapat meningkatkan kemauan belajar. Salah satu teknologi yang digunakan dalam bentuk aplikasi adalah *microsoft office*. Merujuk Nurvita, (2021) mengatakan bahwa efektivitas penggunaan *Microsoft 365* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu tingkat kemenarikan media, tingkat kesenangan peserta didik pada media, tingkat kemudahan memahami materi pada media, tingkat pemahaman materi pada pokok bahasan, penerapan, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran dan penilaian, dan kesiapan guru.

Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara guru dan murid dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Djamarah, 2002). Beriringan dengan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan untuk menampilkan materi belajar yang menarik untuk meningkatkan kemauan belajar serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut The Liang Gie (2002:) dalam Andaru Werdayanti (2008). untuk

belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, kelengkapan peralatan.

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh peneliti selama proses Kegiatan Kampus Merdeka angkatan Lima peneliti menemukan masi banyak guru yang belum mampu mengoperasikan beberapa aplikasi yang disajikan dalam *Microsoft Office* dalam proses belajar mengajar yang menyebabkan terkadang pembelajaran sangat membosankan bagi para siswa dan siswi terutama di SDK Tilang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Ulfatin (2017), mengatakan “bahwa semua jenis penelitian kualitatif itu sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata)”dengan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif.

Pemanfaatan Microsoft Office dalam Proses Belajar Mengajar untuk Guru SDK Tilang", pengembangan keterampilan dan pengetahuan para guru dalam penggunaan Microsoft Office. Menggunakan metode penyampaian yakni sebagai berikut: (1). Presentasi: Instruktur memberikan presentasi yang membahas konsep dasar penggunaan *Microsoft Office*, fitur-fitur utama aplikasi seperti Word, Excel dan PowerPoint, serta cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran. (2). Demonstrasi: Instruktur dapat melakukan demonstrasi langsung tentang cara menggunakan berbagai fitur Microsoft Office. Hal ini memberi kesempatan kepada peserta untuk melihat secara praktis bagaimana menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari.

Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan hasil penelitian pemanfaatan *microsoft office* dalam proses belajar mengajar untuk guru di SDK Tilang. Penelitian pemanfaatan *microsoft office* dalam proses belajar mengajar ini dilaksanakan di SDK Tilang tepatnya pada bulan Juni.

Subyek penelitian ini berjumlah tujuh orang yang merupakan guru di SDK Tilang. Menurut Umi Narimawati (2008) dalam Nuning Indah Pratiwi (2017) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah guru yang belum memiliki kemampuan untuk mengelola *microsoft office* yang

berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses wawancara atau interview.

Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, pelatihan dan catatan lapangan selama proses pengumpulan data selama proses penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan dengan lengkap di lapangan selanjutnya dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang dilakukan di SDK Tilang, dengan subjek penelitian sebanyak tujuh orang (7 orang) guru SDK Tilang, maka data yang diperoleh dijelaskan sebagai berikut. Dalam konteks pendidikan dan pelatihan *microsoft office* juga menjadi bagian penting dari kurikulum sekolah dan perguruan tinggi di seluruh dunia. Pelatihan *microsoft office* juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi dalam pelatihan karyawan mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan program-program *microsoft office* (Ahmad et al.,2022).

Dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan *microsoft office* dalam proses belajar mengajar untuk guru di SDK Tilang, telah selesai dilaksanakan secara keseluruhan pada bulan juni 2023 secara tatap muka, yang dihadiri oleh 7 guru dari SDK Tilang, 5 Mahasiswa Ikip Muhammadiyah Maumere sebagai panitia penyelenggara pelatihan, 2 dosen dari Universitas Nusa Nipa sebagai pemateri, 1 Dosen dari IFTK Ledalero sebagai pemateri dan 2 mahasiswa dari IFTK Ledalero sebagai asisten untuk membantu apa bila ada guru-guru yang kesulitan. Untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan para guru dalam penggunaan *Microsoft Office*. Para guru diberikan materi tentang pengenalan teknologi terkhususnya penggunaan *Microsoft word*, pemanfaatan *Microsoft powerpoint* dan pengolahan data *Microsoft excel*. Setelah diberikan penjelasan materi, guru-guru mempraktekkan secara langsung menggunakan laptop yang telah disediakan dan apabila guru-guru kesulitan akan dibantu oleh mahasiswa

Dalam hal pelatihan menggunakan 2 metode yaitu metode presentasi dan metode demonstrasi di dapatkan hasil sebagai berikut. (1). Metode presentasi, dalam metode presentasi ini pemateri akan memberikan presentasi yang membahas konsep dasar penggunaan *Microsoft Office*, fitur-fitur utama aplikasi seperti *Word*, *Excel* dan *PowerPoint*, serta cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran. siswa secara cepat dan akurat. (2). Metode demonstrasi, dalam metode demonstrasi ini pemateri dapat melakukan demonstrasi langsung tentang cara menggunakan berbagai fitur *Microsoft Office*.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Pemanfaatan *Microsoft Office* Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Guru di SDK Tilang, Desa Tilang, Kecamatan Nita diperoleh pembahasan bahwa pelatihan Pemanfaatan *Microsoft Office* Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Guru Di SDK Tilang, Desa Tilang, Kecamatan Nita dengan menggunakan dua metode penyampaian maka diperoleh hasil bahwa pelatihan Pemanfaatan *Microsoft Office* Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Guru Di SDK Tilang, Desa Tilang, Kecamatan Nita memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi guru baik dalam proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, hal ini tergambar dalam pembahasan berikut;

a) Metode Presentasi

Materi pertama dan kedua yang di bawakan oleh ibu Conchita Junita Chandra, S.Kom., MT selaku dosen dari Universitas Nusa Nipa. Pemateri memaparkan materi *microsoft word*, pemateri mengenalkan dan menjelaskan fitur-fitur yang ada di dalam *microsoft word* seperti cara merapikan dan cara cepat membuat sub bab pada dokumen, mengkolaborasikan tulisan dan gambar, cara menggunakan dan memanfaatkan dari fitur-fitur yang ada di *microsoft word*. fitur *word* yang membantu membuat pengetikan catatan, pengeditan dokumen kemudian menyimpan catatan dengan mudah. Materi yang ke dua tentang *microsoft powerpoint*, pemateri memaparkan dan menjelaskan fitur-fitur yang ada di *powerpoint* dan kegunaan dari masing-masing fitur serta manfaat dari fitur-fitur tersebut seperti cara membuat animasi animasi menarik dan mendesain bahan ajar yang menarik. Fitur-fitur yang ada didalam *microsoft power point* yang membantu menampilkan materi ajar yang lebih terlihat menarik. Materi yang

ketiga dibawakan oleh ibu Maria Florentina Rumba, S. Kom., MT selaku dosen dari IFTK Ledalero. Pemateri memaparkan dan menjelaskan fitur-fitur yang ada di *microsoft excel* dan manfaat dari fitur-fitur tersebut seperti membuat tabel nilai raport peserta didik dan cara cepat menghitung nilai rata dengan menggunakan kombinasi tools. Fitur *excel* yang membantu mengolah data dan menghitung rata rata hasil belajar

b) Metode Demonstrasi

Hal ini memberi kesempatan kepada peserta untuk melihat secara praktis bagaimana menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari. Dalam metode demonstrasi ini pemateri secara langsung memberikan arahan kepada guru-guru untuk mempraktekkan pengetikan dokumen, mendesain animasi dalam powerpoint, dan menghitung nilai rata rata kelas.

Dalam praktek *microsoft word* guru guru ditugaskan untuk membuat soal soal latihan dengan memasukkan rumus dalam soal matematika, membuat tabel untuk pengelompokkan soal, membuat nomor soal secara berurutan dengan baik dan benars dan pengetikkan dokumen singkat. Pada *microsoft power point* guru mendesain bahan ajar dengan memasukkan animasi animasi yang menarik dan membuat bahan ajar lebih singkat namun terperinci secara jelas. Untuk praktek *microsoft excel* guru berlatih membuat format nilai rapor peserta didiknya masing masing. Selama mempraktekkan, guru dipandu oleh pemateri dan dibantu oleh rekan rekan mahasiswa dari IFTK Ledalero dan IKIP Muhammadiyah Maumere untuk membantu guru yang masih kesulitan mempraktekannya. Setelah pelatihan pemanfaatan *microsoft office* dalam proses belajar mengajar untuk guru di sdk tilang selesai, guru-guru dan peserta yang mengikuti pelatihan diberikan sertifikat pelatihan, sebagai bukti bahwa pernah mengikuti palatihan atau *workshop*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang dilakukan selama 1 bulan bertempat di SDK Tilang, dengan subjek penelitian 7 orang guru SDK Tilang, dengan menggunakan dua metode yakni metode Presentasi dan Demonstrasi, maka diperoleh hasil bahwa penelitian Pemanfaatan *Microsoft Office* Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Guru Di SDK Tilang, Desa Tilang, Kecamatan Nita. Hasil penelitian ini juga

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawarah, menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan microsoft office bagi guru dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar dengan membuat dan menyajikan materi menggunakan media presentasi *microsoft powerpoint* di MAN 1 HSU termasuk dalam kategori aktif dan sangat baik (Munawarah, 2021).

DAFTAR REFERENSI

- Ahsani dkk (2021). Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag; p-ISSN 2338-980X Elementary School 8 (2021) 228 – 236 e-ISSN 2502-4264 Volume 8 nomor 2 Juli 2021.
- Djamarah, B.S., dkk (2002), Strategi Belajar Mengajar. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Irmawati dkk, (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills(Hots), JEIDE-ISSN : 2798-4176 Journal of Educational Integration and Development Volume 1, Nomor 4, 2021.
- Nurvita, Nova, and Surya Jatmika. *Efektivitas Penggunaan Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di SMK Batik 2 Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021; Jurnal Pendidikan, <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1215>
- The Liang Gie. 2002. Terampil Mengarang. Yogyakarta: Andi.
- Nurul Ulfatin. 2017. Metode Penelitian. Malang: Media Nusa Creative. Hlm. 25.
- Narimawati, Umi. 2008. “Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi.” Bandung: Agung Media 9